

Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Mdt Al Hidayah Sumber Sari Kec Kabawetan Kab Kepahiang

Anggita Situmorang¹⁾; Brilian Fernandes²⁾; Zella Tantonika³⁾; Melly Agustin⁴⁾; Murwati⁵⁾; Danur Azissah⁶⁾; Wulandari⁷⁾; Tuti Rohani⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Anggitaolv25@gmail.com ; ² Brilianfernandes78@gmail.com ; ³ Tantonikazella@gmail.com ;
⁴ Agustinmely052@gmail.com ; ⁵ d.azissah@unived.ac.id ; ⁶ Wulandari@unived.ac.id
; ⁷ tuti.rohani.unived@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Februari 2025]

Revised [02 Maret 2025]

Accepted [03 Maret 2025]

KEYWORDS

PHBS, Washing Hands.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

PHBS adalah singkatan dari pola atau perilaku hidup bersih dan sehat. Lebih tepatnya, PHBS adalah sebuah gerakan yang dilakukan dengan menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh maupun lingkungan sekitar. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Tujuan: Pada akhir proses penyuluhan, seluruh anak di MDT AL HIDAYAH Desa Sumber Sari Kec Kabawetan Kab Kepahiang, dapat mengerti dan memahami tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Metode: Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan penyampaian materi menggunakan PPT dan Video Animasi Hasil dan pembahasan : Hasil akhir dari kegiatan ini, penyuluh mampu memberikan materi penyuluhan yang telah dibuat minimal 90% dari materi penyuluhan.

ABSTRACT

PHBS stands for clean and healthy living patterns or behaviors. More precisely, PHBS is a movement carried out by maintaining cleanliness and health of the body and the surrounding environment. Clean and healthy living behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve optimal health status for everyone. Objective: At the end of the counseling process, all children at MDT AL HIDAYAH Sumber Sari Village, Kabawetan Kec Kepahiang Kab, can understand and understand about Clean and Healthy Lifestyle (PHBS). Methods: The method used in this counseling is by delivering material using PPT and Video Animation. Results and discussion: The final result of this activity, the extension worker is able to provide counseling material that has been made at least 90% of the counseling material.

PENDAHULUAN

PHBS adalah sebuah gerakan yang dilakukan dengan menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh maupun lingkungan sekitar. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007). Indikator PHBS di tatanan sekolah ada 8 yaitu mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, mengonsumsi jajanan di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, dan membuang sampah pada tempatnya. Munculnya sebagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan. Banyak penyakit dapat dihindari dengan PHBS, mulai dari Diare, DBD, flu burung, atau pun flu babi yang akhir-akhir ini marak. Salah satu faktor yang mendukung PHBS adalah kesehatan lingkungan. Sebagai mahasiswa kepedulian terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Acara penyuluhan PHBS yang dilakukan Mahasiswa/i S1 Keperawatan Universitas Bengkulu khususnya kelompok 4 berada di MDT AL Hidayah. Sasarannya adalah anak usia 6-10 tahun yang berada di MDT AL Hidayah khususnya anak-anak yang sering jajan sembarangan dan lupa cuci tangan setiap makan. Cara kerja dimulai dengan permohonan ke Kepala MDT Al Hidayah. Melakukan penyuluhan PHBS pada siswa di MDT AL Hidayah. Kemudian memberi tahu cara cuci tangan 6 langkah. Kegiatan penyuluhan dan cuci tangan 6 langkah ini dilaksanakan pada sabtu, 18 januari 2024. Pada jam 16:00 di MDT AL Hidayah Kabawetan, Kepahiang.

Tabel 1 Rangkaian kegiatan acara penyuluhan

Tahap Kegiatan Pendidikan	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta	Media Penyuluhan
Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam, memperkenalkan diri, dan membuka penyuluhan. 2. Menjelaskan materi secara umum. 3. Menjelaskan tentang TIU dan TIK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Menerima 	PPT
Penyajian (15 menit)	Menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian PHBS 2. Tataan PHBS 3. Manfaat PHBS di Sekolah 	Mendengarkan dan bertanya	Video Animasi
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pertanyaan pada peserta tentang materi yang telah dijelaskan. 2. Meminta peserta mengulang kembali materi yang telah diberikan 3. Menutup pertemuan dan memberi salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan 2. Mengulang dan Memperhatikan dan menjawab salam. 	PPT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan yang dilakukan ada 2 yaitu kegiatan penyuluhan tentang PHBS dan kegiatan mencuci tangan 6 langkah yang baik dan benar Siswa MDT AL HIDAYAH Desa Sumber Sari. Hasil kegiatan penyuluhan tentang PHBS Siswa MDT AL HIDAYAH Kabawetan Dusun I Desa Sumber Sari yaitu : rata-rata pengetahuan pre-test siswa tentang PHBS sebelum diberikan penyuluhan tentang PHBS ada yang kurang mengerti tentang PHBS. Kemudian rata-rata pengetahuan post-test siswa tentang PHBS setelah diberikan penyuluhan tentang PHBS mengerti tentang PHBS.

Hasil kegiatan penyuluhan tentang PHBS Siswa MDT AL HIDAYAH Kabawetan Dusun I Desa Sumber Sari. ikut berpartisipasi dalam kegiatan mencuci tangan 6 langkah yang baik dan benar mulai dari awal kegiatan dimulai sampai dengan kegiatan selesai, kemudian siswa juga ikut berpartisipasi dalam mengikuti rangkaian kegiatan lainnya yaitu sesi tanya jawab yang diberikan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu kepada para siswa, dan memberikan apresiasi bagi yang bisa menjawab berupa door prize.

Penyelesaian Masalah

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selama 30 menit, siswa dapat memahami tentang PHBS dan Cuci tangan 6 langkah. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, peserta penyuluhan dapat:

1. Mengerti dan memahami pengertian PHBS, minimal 90% benar.
2. Mengerti dan memahami Tataan PHBS, minimal 90% benar.
3. Mengerti dan memahami manfaat PHBS, minimal 90% benar.
4. Mengerti cara mencuci tangan 6 langkah.



Gambar 1. Penyuluhan PHBS

KESIMPULAN DAN SARAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kesadaran dan pengetahuan siswasekolah dasar akan pentingnya kesehatan dan sebagai tambahan ilmusehingga dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan acara penyuluhan PHBS dan Cuci tangan 6 langkah ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terima kasih ke pada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Kepala MDT AL Hidayah atas izin untuk melakukan kepada siswa
3. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan acara penyuluhan PHBS dan Cuci tangan 6 langkah ini ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2007) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2018).
- Maulidia, R., & Hanifah, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kesadaran Kebersihan Individu terhadap Kualitas Hidup
- Mulyadi, D., et al. (2018). Pentingnya Pembangunan Karakter Siswa Melalui Penyampaian Tatahan Hidup Bersih dan Sehat di Institusi Pendidikan
- Wijaya, A., et al. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap sikap positif PHBS di sekolah